

# Kosmologi Uluan Sumatra Bagian Selatan: Studi Atas Teks Usurran Ganti (Naskah 93 E 109 PNRI) = The Uluan Cosmology of Southern Sumatra: a Study of the Usurran Ganti Text (Manuscript 93 E 109 PNRI)

Muhammad Haidar Izzuddin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920518103&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Usurran Ganti merupakan teks mengenai kosmologi pada naskah Ulu dengan kode 93 E 109 PNRI. Teks ini mengisahkan proses terbentuknya alam semesta hingga pemaparan sejumlah nama leluhur dalam pemahaman masyarakat Uluan. Bentuk kosmologi Usurran Ganti memperlihatkan adanya keterkaitan unsur-unsur lokal dan pengaruh Islam dalam menjelaskan hadirnya alam semesta. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan suntingan teks dengan metode diplomatis dan kritis, serta menjelaskan bentuk dan konsep kosmologi yang bersumber dari pengetahuan lokal dan Islam dalam Usurran Ganti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian filologi yang menggunakan teori Hermeneutika untuk menafsirkan teks dari Susanto (2016) dan Bleincher (2021). Adapun Teori kosmologi yang digunakan adalah teori kosmologi dari Harrison (2001) dan kosmologi Islam dari Osman Bakar (2001). Bentuk kosmologi dalam Usurran Ganti dapat dibagi menjadi tiga realitas kosmos, yaitu metakosmos, makrokosmos, dan mikrokosmos. Kosmologi Usurran Ganti memperlihatkan pengaruh Islam pada tataran metakosmos yang dipengaruhi ajaran tasawuf falsafi melalui konsep martabat tujuh. Adapun pada tataran makrokosmos dan mikrokosmos, teks masih menampilkan pengaruh lokal. Usurran Ganti berusaha menampilkan identitas lokal melalui penyandaran terhadap sosok leluhur, yaitu diwã Semidang Sakti.

.....The Usurran Ganti is a text regarding cosmology in the Ulu manuscript with code 93 E 109 PNRI. This text narrates the process of the formation of the universe to the explanation of a number of ancestral names in the understanding of the Uluan people. The form of the Usurran Ganti cosmology shows a connection between local elements and Islamic influences in explaining the universe's existence. This study aims to produce text editions using diplomatic and critical methods, as well as to explain the forms and concepts of cosmology originating from local and Islamic knowledge in Usurran Ganti. This study uses a qualitative descriptive research method. This research is philological research that uses the theory of Hermeneutics to interpret texts from Susanto (2016) and Bleincher (2021). The cosmological theory used is the cosmological theory from Harrison (2001) and Islamic cosmology from Osman Bakar (2001). The cosmological form in the Usurran Ganti can be divided into three cosmic realities, namely metacosm, macrocosm, and microcosm. Usurran Ganti cosmology shows the influence of Islam at the level of the metacosm which is influenced by the teachings of philosophical tasawuf through the concept of the dignity of the seven (martabat tujuh). As for the macrocosm and microcosm, the text still displays local influences. The Usurran Ganti tries to present a local identity by relying on an ancestral figure, namely diwã Semidang Sakti.